

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IHSANUL FAKRI

NIM : 126232088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IHSANUL FAKRI

NIM : 126232088

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Ihsanul Fakri

126232088

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
DAN LIKUIDITAS TERHADAP *AUDIT REPORT LAG***

IHSANUL FAKRI

126232088

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of company size, profitability, leverage, and liquidity on audit report lag. This research is classified as quantitative research with a causative approach. The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023. The sample selected was 31 companies using the purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of company financial reports obtained from www.idx.co.id and processed using the Eviews 12 programme. The results of this study prove that company size, profitability, leverage, and liquidity have no effect on audit report lag.

Keywords: Audit Report Lag, Company Size, Profitability, Leverage, Liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *audit report lag*. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Sampel yang dipilih adalah sebanyak 31 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan diolah menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanah Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan akhir yang berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag**”.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widioatmojo, SE., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, SE., M.Si., Ak., CPI., CA., CPA selaku Ketua Program Studi Program Pendidikan Akuntan.
4. Bapak Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA selaku Dosen Pembimbing atas waktu, bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan laporan akhir.
5. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Tarumanagara atas dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan.
6. Seluruh keluarga dan teman-teman PPAk Untar Batch 34 atas doa serta dukungan yang tulus dan tiada henti untuk memotivasi penulis selama masa perkuliahan hingga laporan akhir ini selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta pengalaman penulis. Namun demikian laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Jakarta, 2 Januari 2025



Ihsanul Fakri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Formulasi Masalah	4
1.3. Ruang Lingkup	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Teori Signal	6
2.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>audit report lag</i>	6
2.3. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>audit report lag</i>	7
2.4. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>audit report lag</i>	7
2.5. Pengaruh likuiditas terhadap <i>audit report lag</i>	8
2.6. Kerangka konseptual	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1. Jenis Penelitian	9
3.2. Populasi dan Sampel	9
3.3. Definisi Operasional.....	9
3.4. Pengumpulan dan Analisis Data.....	10
3.4.1. Statistik Deskriptif.....	11
3.4.2. Analisis Induktif	11
3.4.3. Uji Asumsi Klasik.....	13
3.4.4. Uji Kelayakan Model.....	14
BAB IV ANALISIS DAN BAHASAN	15
4.1. Prosedur Pemilihan Sampel.....	15
4.2. Statistik Deskriptif.....	15
4.3. Analisis Induktif.....	16
4.4. Uji Kelayakan Model	18

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
5.1. Kesimpulan.....	21
5.2. Keterbatasan	21
5.3. Rekomendasi	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	9
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian	15
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	16
Tabel 4. 3 Hasil <i>Chow Test</i> atau <i>Likelyhood Test</i>	17
Tabel 4. 4 Hasil <i>Hausman Test</i>	17
Tabel 4. 5 Hasil <i>Random Effect Model (REM)</i>	18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perkembangan aktivitas pasar modal semakin pesat dan menjadi perhatian khusus. Hal ini akan berdampak pada permintaan audit akan laporan keuangan perusahaan yang efisien. Perusahaan terbuka diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Auditor Independen sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh regulator. Laporan keuangan merupakan output yang dihasilkan perusahaan yang memuat informasi keuangan perusahaan selama satu periode yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan organisasi yang bertanggungjawab atas aktivitas pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten, pada Pasal 4 dijelaskan bahwa setiap perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan diumumkan kepada publik atau masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Namun, peraturan ini ternyata belum dapat membuat emiten disiplin dalam menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengumuman OJK No.: Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024 mengenai sanksi atas penyampaian laporan keuangan auditan tahunan per 31 Desember 2023, terdapat 129 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan hingga tanggal 1 April 2024. Ketepatan atau keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan merupakan akibat dari *audit report lag* (Prabowo dan Zulfikar, 2024). *Audit report lag* merupakan selisih jumlah hari antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal laporan audit (Naimi, 2010). *Audit report lag* juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Audit report lag menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan maka akan berdampak pada penurunan kepercayaan dari investor (Prabowo dan Zulfikar, 2024). Investor tentunya membutuhkan informasi mengenai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan yang tepat sesegera mungkin untuk mengambil keputusan investasinya. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa terdapat informasi yang bermanfaat dan relevan dalam menentukan keputusan investasi, sebaliknya perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka akan membuat informasi laporan keuangan menjadi tidak relevan dan kehilangan manfaatnya bagi investor. Beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* suatu perusahaan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Faktor-faktor ini perlu untuk diperhatikan oleh perusahaan publik agar laporan keuangan auditan dapat disampaikan tepat waktu.

Ukuran Perusahaan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dinilai dari total aset (Brigham dan Houston, 2019). Perusahaan yang berukuran besar dapat menyelesaikan auditnya lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan kecil (Adang dan Wijoyo, 2023). Perusahaan yang lebih besar kemungkinan memiliki pengendalian internal yang baik dan kompleks, sehingga akan mengurangi kecenderungan terjadinya kesalahan dalam laporan keuangan dan memungkinkan auditor untuk mengandalkan pengendalian dan melakukan lebih banyak pekerjaan interim (Juanita dan Satwiko, 2012). Selain itu perusahaan besar juga membayar biaya audit yang lebih tinggi sehingga Auditor Independen dapat segera melakukan audit pada akhir tahun dan manajemen mungkin diberikan insentif untuk meminimalkan *audit report lag* karena perusahaannya diawasi ketat oleh investor (Modugu et al. 2012). Hasil penelitian penelitian Rahayu dan Laksito (2020), Sudjono dan Setiawan (2022), dan Prabowo dan Zulfikar (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Reynaldi dan Tjahjono (2022), dan Adang dan Wijoyo (2023) yang menyatakan

bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Adang dan Wijoyo, 2023). Rasio profitabilitas perusahaan dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan nilai penjualan, biaya operasi, aktiva, dan modal (Prabowo dan Zulfikar, 2023). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengalami *audit report lag* yang pendek, hal ini dikarenakan laporan keuangan perusahaan memiliki sinyal berupa *good news* bagi para pengguna laporan keuangan khususnya investor. Berdasarkan hasil penelitian Melosa dan Rohman (2022), Adang dan Wijoyo (2023), serta Prabowo dan Zulfikar (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian Kusuma, et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report*.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Himawan dan Venda, 2020). *Leverage* atau rasio utang menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang didanai oleh utang. Tingkat *leverage* yang tinggi akan memberikan sinyal negatif yang mengindikasikan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan. Jika liabilitas suatu perusahaan tinggi maka perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan semakin lama karena menekan tingkat *leverage* serendah mungkin. Hal ini juga membuat auditor lebih berhati-hati dalam melakukan audit dan berusaha mengumpulkan bukti audit yang relevan untuk menilai tingkat *leverage* perusahaan, sehingga berdampak pada lamanya waktu penyelesaian audit atau *audit report lag*. Hasil penelitian dari Gantino dan Apri (2019), dan Himawan dan Venda (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian Prabowo dan Zulfikar (2023), dan Machmuddah et al., (2020) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas juga merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian investor dan kreditur, karena tingkat likuiditas yang

tinggi mencerminkan tingkat kinerja yang baik (Prabowo dan Zulfikar, 2023), dan juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sangat baik karena dapat mengkonversi aset yang dimiliki untuk segera melunasi kewajiban ketika ditagih atau jatuh tempo. Hasil penelitian dari Melosa dan Rohman (2020), dan Sudjono dan Setiawan (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian Himawan dan Venda (2020), Kusuma, et al. (2022), serta Prabowo dan Zulfikar (2024) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada sampel penelitian dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai dengan 2023. Alasan pemilihan perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian ini adalah karena adanya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor pertambangan cukup tinggi sehingga informasi keuangan perusahaan yang dilaporkan secara tepat waktu dan akurat menjadi sangat penting bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap *Audit Report Lag*”**.

1.2. Formulasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
- 2) Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
- 3) Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
- 4) Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi pada data laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sampai 2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
- 2) Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
- 3) Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag*.
- 4) Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap *audit report lag*.
- 2) Sebagai gambaran dan memberikan pandangan kepada investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Fery. & Amin Wijoyo. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. 9 No. 1, (118-134). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.38919>
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston., (2019). *Fundamentals of Financial Management 15 Edition*. Australia: Cengage Learning.
- Ekananda, M. 2016. *Analisis Ekonometrika Data Panel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gantino, R., & Apri, H. (2019). Perbandingan Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Food and Beverage & Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7 (3): 601-618. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-16072-11_0473.pdf
- Ghozali, I., (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., (2003). *Basic Econometrics: fourth edition*. McGraw-Hill, New York.
- Himawan, F., & Venda, V. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Esensi: Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23(1).
- Juanita, G. & Satwiko, R. (2012). “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 14(1): 31–40 <https://doi.org/10.34208/jba.v14i1.103>.
- Kusuma, Z., Dewi, T., & Adi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit report lag Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Journal Research of Accounting*, Vol 4 No. 1: 91-105 <http://jarac.triatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/71>
- Machmuddah, Z., Iriani, A., & Utomo, St., (2020). Influencing factors of audit report lag: Evidence from Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, <https://pdfs.semanticscholar.org/3bad/f0d95c902ed02d65ca01ec539b75b1b65b23.pdf>
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, Dan Ukuran Perusahaan Audit Terhadap Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/36416>.

- Modugu, Prince Kennedy, Emmanuel Eragbhe, dan Famous Izedonmi. 2012. "Government Accountability and Voluntary Tax Compliance in Nigeria." *Research Journal of Finance and Accounting*. https://www.researchgate.net/publication/279658159_Government_Accountability_and_Voluntary_Tax_Compliance_in_Nigeria.
- Mohamad-Nor, Mohamad Naimi, Rohami Shafie, dan Wan Nordin WanHussin. 2010. "Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia." *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance* 6(2): 57–84.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten.
- Prabowo, Pramudia., & Zulfikar. (2024). Pengaruh Faktor-faktor Keuangan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Revenue*, Vol. 5 (1): 181-199.
- Rahayu, Siti Laela, dan Herry Laksito. (2020). "Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)." *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 9, No. 4: 1–12.
- Reynaldi dan Rudi Setiadi Tjahjono. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *E-jurnal Akuntansi TSM*, Vol 2 No. 1: 387-402.
- Sudjono, A., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 (3). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2(2): 354-368.
- Utami, W. 2006. Analisis Determinan *Audit Delay* Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian No. 09*.
- Weygandt, Jerry J. Kimmel, Paul D. And Kieso, Donald E. (2015). *Financial Accounting 3e*. IFRS Edition. Wiley.